

**PERAN KOPERASI UNIT DESA TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Tabuyung)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

AMRUH

NPM: 1801280064



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang

Ayahanda Apissuddin

Ibunda Nursiah

Kakak Tercinta Lenni Sabdaria

Dan Hummul Fatonah

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto

**"Jika Kamu Tak Melakukan Hal Yang
Besar, Maka Lakukan Dari Hal Yang Kecil
Namun Dengan Cara Yang Hebat"**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amruh
NPM : 1801280064
Jenjang Pendidikan : SI (Starata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung” merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 05-09-2022



AMRUH
NPM:1801280064

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PERAN KOPERASI UNIT DESA TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)**

Oleh :

AMRUH
NPM : 1801280064

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 05-09-2022

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PERAN KOPERASI UNIT DESA TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

AMRUH

NPM : 1801280064

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 05-09 - 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Amruh

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fachrizar Lubis** yang berjudul "**Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Amruh
NPM : 1801280064
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 05-09-2022

Pembimbing

Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

DEKAN,

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Amruh
NPM : 1801280064
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Dr. Dahrani, SE. M.Si



PENITIA PENGUJI

Ketua
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	Fathah	Ai	a dan i
َـِـُ	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَمَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَم : qāla
- زو : ramā
- قَم : qīla

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

- 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

- 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- رَوْضَاتُ الْاِفْأَالِ - raudatūl aḥfāl : رَوْضَاتُ الْاِفْأَالِ
- al-Madīnah al-munawwarah : اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ
- طَهَات : طَهَات

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu"ima : نُومِي

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرَّجُلِ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةِ
- asy-syamsu : السَّمْسِ
- al-qalamu : الْقَلَمِ

e. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta"khuzūna : تَبْحُرُوْ
- an-nau" : اَنْئِءْ
- syai"un : شَيْءْ
- inna : اِنَّ
- umirtu : اِيْمِيْتُ
- akala : اَكْمِ

f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami''an
- Lillahi-amrujami''an
- Wallahubikullisyai''in „alim

h. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Amruh, 1801280064 Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung). Pembimbing Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Koperasi Unit Desa adalah suatu gerakan ekonomi yang berdasarkan asa kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama antara anggota dan pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung dan untuk mengetahui faktor kendala dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung, serta mengetahui kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung sehingga dapat terdistributor merata. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota membuahkan hasil yang positif. Sebab dengan adanya kemitraan inti plasma yang terjalin antara KUD Kuala Tunak Tabuyung dengan PT Sawit Sukses Sejati memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan anggota. Dengan pengelolaan plasma dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat dan membuka peluang untuk membuka usaha baru bagi anggota dan masyarakat di Desa Tabuyung.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Peningkatan Kesejahteraan, KUD Kuala Tunak Desa Tabuyung.

ABSTRACT

Amruh, 1801280064 The Role of Village Unit Cooperatives in Increasing Member Welfare (Case Study of the Kuala Tunak Cooperative in Tabuyung Village). Advisor Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

The Village Unit Cooperative is an economic movement based on family principles. The essence of cooperatives is cooperation, namely cooperation between members and administrators in the context of realizing the welfare of members and the community, as well as building the national economic order.

This study aims to determine the role of cooperatives in improving the welfare of members of the Kuala Tunak Tabuyung Cooperative and to determine the factors that hinder the welfare of members of the Kuala Tunak Tabuyung Village Unit Cooperative, as well as to determine the plasma core partnership as a means of impetus in improving the welfare of the members of the Kuala Tunak Tabuyung Cooperative so that it can be distributed equally. This research method uses a qualitative descriptive approach.

The results of this study indicate that the role of the Kuala Tunak Tabuyung Village Unit Cooperative in improving the welfare of members produces positive results. Because with the plasma core partnership that exists between KUD Kuala Tunak Tabuyung and PT Sawit Sukses Sejati, it has a good impact on the welfare of members. With plasma management, it can open new jobs for the community and open up opportunities to open new businesses for members and the community in Tabuyung Village.

Keywords: Role of Cooperatives, Welfare Improvement, KUD Kuala Tunak in Tabuyung Village.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh

syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Semoga kita terus bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW sehingga kelak kita mendapatkan syafaat yaumul mahsyar, amin.

Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program Starata-1 (S1) dari program studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Ayah, Ibu, Paman dan saudara-saudara yang telah memberikan dukungan serta doa selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd, M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Dr. Rahmayati, S.E.I.,M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proposal hingga selesai.
9. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Medan, 21 September 2022

Penulis,

AMRUH

NPM: 1801280064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II: LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Koperasi Unit Desa.....	9
2. Tujuan Koperasi Unit Desa.....	11
3. Fungsi Koperasi Unit Desa	12
4. Peran Hadirnya Koperasi Unit Desa	12
5. Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan kesejahteraan anggota	13
6. Teori Pendapatan	15
7. Tugas, Hak dan Kewajiban pengurus Koperasi kuala Tunak	16
8. Hak dan Kewajiban Anggota.....	17
9. Landasan, Azas, dan Tujuan KUD Kuala Tunak.....	18
10. Hak dan Kewajiban Petani Plasma Tentang Perlindungan Petani Plasma Kelapa Sawit.....	19
B. Kajian Penelitian terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III: METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Keabsahan Data	28
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Penelitian	30
B. Temuan Penelitian	31
C. Pembahasan.....	42
1. Peran Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung	42
2. Faktor kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung	43
3. Kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung sehingga dapat terdistributor Merata	44
BAB V: PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1	Jumlah Koperasi Unit Desa Di Sumatera Utara	2
Tabel 2	perbandingan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3	Jadwal Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1	Kerangka Pemikiran Koperasi Unit Desa	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mendukung ekonomi kerakyatan melalui peran koperasi di unit desa. Koperasi Unit Desa memiliki peranan penting sebagai serba usaha yang beranggotakan penduduk desa sehingga di harapkan dap.at menjadi tiang perekonomian serta berperan aktif untuk memperluas perekonomian yang berskala kecil ataupun besar.

Koperasi Unit Desa juga di katakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatakan sosial serta wadah bagi pengembangan di berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang di selenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat itu sendiri. Pengembangan koperasi unit desa di tujukan untuk meningkatkan dan menumbuhkan peranan serta masyarakat pedesaan bertanggung jawab agar mampu mengurus diri sendiri secara nyata dan meningkatkan taraf hidupnya.

Untuk menyesuaikan dengan berkembangnya keadaan, pada tanggal 21 Oktober 1992 telah dikeluarkan undang-undang baru, yaitu Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Pada dasarnya defenisi dari koperasi pada undang-undang baru tersebut tidak banyak berbeda dengan defenisi yang tercantum dalam Undang-Undang No 12/67. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 mengatakan bahwa: Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Hendrojogi, 2004).

Tingkat kesejahteraan masyarakat desa akan berkembang apabila cara kerja KUD tetap baik secara terus menerus dan para pengurusnya bekerja dengan jujur serta bertanggung jawab, maka semuanya akan dapat dirasakan manfaatnya ketika koperasi mulai hadir di pedesaan.

Koperasi Unit Desa bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian

nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berikut ini data mengenai Koperasi Unit Desa menurut Kabupaten/kota berdasarkan dari tahun 2017-2019, tersebut dapat menggambarkan perkembangan Koperasi Unit Desa di Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1. Jumlah koperasi unit desa di Sumatera Utara

No	Kabupaten Kota	Jumlah Koperasi unit Desa menurut kabupaten/kota (Unit)		
		17	18	19
Sumatera Utara		576	569	555
1	Nias	4	4	4
2	Mandailing Natal	65	65	65
3	Tapanuli Selatan	23	19	18
4	Tapanuli Tengah	21	21	21
5	Tapanuli Utara	36	35	30
6	Toba Samosir	25	25	25
7	Labuhan Batu	20	20	19
8	Asahan	22	22	22
9	Simalungun	50	50	50
10	Dairi	16	16	15
11	Karo	31	31	31
12	Deli Serdang	31	31	31
13	Langkat	41	41	40
14	Nias Selatan	-	-	-
15	Humbang Hasundutan	10	10	10
16	Pakpak Bharat	3	3	3
17	Samosir	15	15	15
18	Serdang Bedagai	24	24	24
19	Batu Bara	16	16	12
20	Padang Lawas Utara	3	3	3

21	Padang Lawas	41	41	41
22	Labuanbatu Selatan	28	28	28
23	Labuanbatu Utara	28	28	28
24	Nias Utara	-	-	-
25	Nias Barat	3	3	3
26	Sibolga	1	1	1
27	Tanjung Balai	4	4	4
28	Pematang Siantar	5	4	4
29	Tebing Tinggi	-	-	-
30	Medan	6	5	4
31	Binjai	1	1	1
32	Padang Sidempuan	-	-	-
33	Gunung Sitoli	3	3	3

Kemudian dari data-data diatas secara struktual terjadi perubahan-perubahan yang begitu cepatnya sehingga pada tahun 2019 terakhir Koperasi Unit Desa memiliki 555 unit di Sumatera Utara, di karenakan sudah 3 tahun berlalu perubahan Unit Koperasi Desa belum di ketahui di tahun 2022 sekarang, atau jumlah unitnya masih tetap sama di tahun 2019 kemarin. Berdasarkan tabel di atas Kabupaten Mandailing Natal Memiliki 65 unit koperasi desa karena di setiap desanya terdapat kantor koperasi unit desa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui peran Koperasi Unit Desa terhadap peningkatan kesejahteraan anggota pada Koperasi Unit Desa Tabuyung Kabupaten Mandailing Natal Muara Batang Gadis. Desa Tabuyung merupakan desa yang terletak di pesisir pantai dimana masyarakat pedesaan berprofesi sebagai nelayan, beternak, berkebun, dan bekerja di Pt. Sawit.

Desa Tabuyung mempunyai Koperasi Kuala Tunak yang bekerja sama dengan PT. Sawit Sukses Sejati yang bergerak dalam program Kemitraan Inti Plasma, dimana mitra plasma ini sebagai suatu badan hasil usaha yang sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan ekonomi serta potensi usaha bagi anggota Koperasi Kuala Tunak. Kemitraan inti plasma ini memberikan hasil usaha plasma di setiap bulannya sehingga masyarakat desa

memiliki pendapatan setiap bulannya.

Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Desa Tabuyung yang dulunya aktif 5 tahun lalu dalam perdagangan sembako, simpan pinjam, dan penyediaan bahan ekonomi gratis. Sekarang Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung hanya bergerak dalam satu bidang yaitu bergerak dalam sistem inti plasma. Meskipun demikian inti plasma memberikan pendapatan kepada masyarakat yang bergabung dalam anggota Koperasi Unit Desa Kuala Tunak tabuyung.

Walaupun masyarakat desa tabuyung memiliki pendapatan dari inti plasma tetapi, pendapatan tersebut masih di bawah rata-rata setiap bulannya. Di karena kan di tahun 2022 ini yang dulunya PT. Anugerah Langkat Makmur sekarang menjadi PT baru yaitu PT. Sawit Sukses Sejati. Oleh karena itu, para pengurus Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung bekerja dengan teliti supaya hasil pendapatan sawit plasma tabuyung terus meningkat di setiap bulannya.

Hasil pendapatan plasma sangatlah berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat desa tabuyung, pendapatan plasma tersebut sangat membantu kekurangan ekonomi masyarakat. Karena masyarakat desa tabuyung aktifitas bekerja mereka hanyalah sebagai nelayan dan bekerja pada PT tersebut, bekerja sebagai nelayan bisa dibidang hasil pendapatannya berpengaruh pada cuaca sehingga nominal pendapatannya di bawah 300 ribu perhari. Sedangkan yang bekerja di PT HK nya 120.000 perhari dan target bekerjanya hanya 20 hari dalam sebulan.

Koperasi Kuala Tunak menjadi mitra plasma perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Desa Tabuyung mulai menikmati hasil kebunnya, seperti yang diterima lebih dari 346 anggota Koperasi Kuala Tunak 2 bulan lalu anggota koperasi kuala tunak yang menjadi binaan PT Sawit Sukses Sejati itu menerima pembayaran perdana. Kebun plasma memberikan keuntungan besar kepada masyarakat, mereka hanya sebagai pemilik lahan perkebunan, sementara seluruh biaya operasional pembangunan kebun hingga proses panen dijamin perusahaan. Saat masyarakat tinggal menerima pembagian hasil yang akan terus dibayarkan perusahaan hingga habisnya usia tanam kelapa sawit 25 tahun ke depan.

Akan tetapi menjadi bahan pertimbangan bahwa kesejahteraan anggota tidak hanya di ukur dari pendapatan namun dalam bentuk lainnya, oleh karena itu

kesejahteraan juga dapat di ukur dari kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Kemandirian masyarakat di harapkan dapat meningkatkan kemampuan apabila masyarakat mendapatkan pemberdayaan serta pendampingan, pemberdayaan yang di lakukan memberikan kesadaran agar masyarakat mempunyai keterampilan untuk mengelolah potensi yang dimiliki dan bisa mengatasi permasalahan yang di hadapi.

Pemberdayaan serta pendampingan yang di maksud belum terpenuhi pada masyarakat tabuyung karena sistem yang ada di Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung belum berfungsi sepenuhnya di karenakan adanya beberapa kendala yang terjadi dari segi kepemimpinan, pengurus, dan anggota. Koperasi Unit Desa Kuala Tunak yang dulunya seperti di abaikan akan tetapi sekarang dengan penunjukkan kepemimpinan terbaru di tahun 2022 ini mulai berjalan aktif kembali dan membentuk Koperasi Unit Desa yang layak untuk masyarakat desa tabuyung.

Pengembangan potensi desa yang dimiliki oleh masyarakat desa khususnya daerah pesisir dapat meningkatkan kemajuan desa sehingga mampu menjadi desa yang berdaya saing sesuai tujuan pembangunan nasional yang mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berdaya saing. Hal ini berkaitan dengan mendukung program pemerintah dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (Irwan Syari Tanjung, 2017).

Hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini dan permasalahan juga di dukung dari penelitian yang di lakukan oleh Tri Handayani dkk yang berjudul “Peran Koperasi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Di koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, di mana hasil penelitian ini koperasi sudah berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, upaya koperasi mengembangkan unit usaha yang di miliki koperasi dengan menyediakan kebutuhan yang di butuhkan anggota, menjalin relasi dan bekerja sama dengan mitra kerja yang mendukung program kerja koperasi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Koperasi unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis

permasalahan yang berkaitan dengan peran koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas dapat di paparkan identifikasi masalah penelitian ini di antaranya :

- a. Kurangnya peran koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.
- b. Adanya kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.
- c. Belum terdistributornya kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung ?
- b. Apa faktor kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung ?
- c. Bagaimana kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung sehingga dapat terdistributor merata ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di paparkan tujuan penelitian ini di antaranya :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.
- b. Untuk mengetahui faktor kendala dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung.

- c. Untuk mengetahui kemitraan inti plasma sebaagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung sehingga dapat terdistributor merata.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang di harapkan dapat memberikan pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya mengenai bagaimana koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya sehingga dapat memberikan gambaran strategis dalam pengelolaan koperasi yang lebih profesional, efektif dan efisien.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena merupakan ilmu yang bisa di kembangkan untuk kedepannya dan menambah pengalaman sehingga pengetahuan yang baru di ketahui dapat di kembangkan, khususnya terkait peran koperasi unit desa terhadap peningkatakan kesejahteraan anggota.

2) Bagi Pengguna Informasi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tambahan atau pembanding bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang peran koperasi unit desa terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

F. Sistematika Penulisan

Proses awal pembuatan proposal penelitian dimulai dengan menentukan topik dan judul penelitian, penentuan topik dan judul penelitian haruslah menarik, belum digunakan orang lain dan bersifat sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ada empat hal yang biasa digunakan sebagai bahan untuk menentukan topik penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jangkauan peneliti terhadap topik
2. Data topik mudah didapat
3. Topik cukup penting untuk diteliti

4. Topik menarik untuk diteliti

Keempat hal diatas sangatlah penting untuk diperhatikan oleh seorang penyusun proposal penelitian. jika keempat hal tersebut diabaikan dapat di pastikan bahwa seorang peneliti akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan penelitiannya bahkan pada saat penyelesaian laporan hasil penelitian akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu memiliki kecermatan dan kehati-hatian dalam memilih topik dan judul penelitian sehingga dapat dilaksanakan dengan mudah dan hasilnya bermanfaat bagi orang banyak.

Sistematika yang umumnya digunakan dalam penyusunan sebuah proposal penelitian sebagai berikut:

- a. Halaman Judul
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Sistematika Penulisan

BAB II PEMBAHASAN

- a. Kajian Teori
- b. Penelitian terdahulu
- c. Kerangka pemikiran

BAB III Metode Penelitian

- a. Pendekatan penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Sumber Data Penelitian
- d. Teknik Pengumpulan Data
- e. Teknik Analisis Data
- f. Teknik Keabsahan Data

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Koperasi Unit Desa

Secara umum Koperasi Unit Desa adalah suatu gerakan ekonomi yang berdasarkan asa kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama antara anggota dan pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta membangun tatanan perekonomian nasional. Koperasi Unit Desa adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, badan-badan hukum koperasi merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Jasman Syaripuddin, 2013)

Untuk membantu perekonomian masyarakat menjadi lebih baik pemerintah membentuk badan usaha yang di sebut koperasi. Koperasi secara tegas ditetapkan oleh pemerintah sebagai wadah perekonomian rakyat. Kebijaksanaan pemerintah ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyebutkan bahwa perekonomian di susun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, di jelaskan juga bahwa koperasi merupakan bangun usaha yang sesuai (Saputra & Ardiansyah, 2021).

Koperasi Unit Desa di bentuk berdasarkan kesamaan persepsi dan kebutuhan petani untuk memudahkan memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi Unit Desa sebagai sentral perekonomian pedesaan, namun koperasi juga akan menghadapi tantangan perkembangan sosial ekonomi masyarakat akan menuntut koperasi untuk mampu meningkatkan peran dan fungsi usahanya dan dapat mewujudkan Koperasi Unit Desa sebagai badan usaha yang tangguh.

Koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dalam menjalankan koperasi. Oleh karena itu di dalam koperasi rapat anggota mempunyai kedudukan tinggi yang menentukan jalannya kegiatan usaha koperasi, karena di telah di ketahui bersama bahwa koperasi merupakan usaha

milik anggotanya. Secara spesifik Koperasi Unit desa Kuala Tunak Tabuyung yang bekerja sama dengan PT. Sawit Sukses Sejati dalam hukum syariah di sebut mukhabarah, muzara'ah, musaqah. Pengertian mukhabarah adalah kerja sama antara pemilik tanah atau sawah dan penggarap dengan perjanjian bahwa hasilnya akan di bagi antara pemilik tanah dengan penggarap sesuai yang telah di janjikan. Muzara'ah adalah kerja sama antara pemilik tanah dengan penggarap dengan perjanjian bagi hasil yang jumlah nya menurut kesepakatan bersama. Sedangkan Musaqah adalah kerja sama antara pemilik kebun dengan penggarap dengan tujuan agar kebun di pelihara dan di rawat sehingga kebun menghasilkan yang maksimal (Mardiyah, 2019).

Menurut firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nissa (4):29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”
QS: An-Nissa (4):29

Allah menjelaskan apa itu fai dan peruntukannya, bahwa janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Itu berlaku untuk manusia yang melakukan perniagaan yang tidak sesuai dengan syariah islam karena itu termasuk membunuh dirimu sendiri dan sesungguhnya allah maha penyayang kepada umatnya. Allah mengajarkan prinsip dalam mengamalkan islam, apa yaang diajarkan Rasul kepadamu perintah maupun anjuran dalam badah muamalah, maka terimalah sebagai pedoman dalam berniaga supaya tidak memakan harta sesamu dengan jalan yang batil. Dan bertakwalah kamu kepada ALLAH SWT dengan melaksanakan semua perintahnya dan menjahui semua larangannya. Sungguh ALLAH SWT sangat keras hukumnya bagi laum yang menolak beriman kepada Rasulullah padahal mereka mengetahui bahwa beliau sebenarnya utusan Allah.

dan Surah AL-Qasas (28) Ayat 28 terkait dengan perjanjian kerjasama tentang pengelolaan suatu bisnis yaitu:

قَالَ ذٰلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتَ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ
وَكَيْلٌ ۚ ٢٨

28. Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan".

Sifat berikutnya adalah perjanjian diantara kedua belah pihak dimana waktu yang telah di tentukan dan Allah menjadi saksi atas apa yang di perjanjikan. Atas perjanjian tersebut terbentuklah kerjasama yang akan menguntungkan kedua belah pihak dan tidak ada tuntutan tambahan atau ingkar janji yang akan merugikan salah satu pihak.

Dari defenisi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Koperasi Unit Desa adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan dan menyediakan kebutuhan masyarakat serta bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan jaminan para anggotanya.

2. Tujuan Koperasi Unit Desa (KUD)

Menurut pasal 3 UU perkoperasian RI No.25 Tahun 1992, bahwa koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Sedangkan tujuan Koperasi Unit Desa telah di nyatakan dalam Anggaran Dasar Koperasi Unit Desa, yaitu mengembangkan ideologi dan kehidupan perkoperasian, mengembangkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatannya.

Sebagai organisasi yang berlandaskan asas kekeluargaan Koperasi Unit Desa dan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang bermuara pada kemajuan desa tersebut. Maka

koperasi Unit desa dan masyarakat tidak akan berjalan sendiri-sendiri atau bergerak secara dominan pada salah satu aspeknya, sehingga pola gerakan koperasi unit desa harus secara beriringan dengan pola masyarakat sebagai anggotanya (Rufaidah, 2017).

Koperasi adalah sekumpulan orang-orang yang memiliki tujuan bersama, jadi Koperasi Unit Desa adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang dijadikan pembentukan koperasi unit desa berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya dalam bentuk bantuan, baik bantuan barang ataupun barang (Utami, 2018).

3. Fungsi Koperasi Unit Desa

Menurut Arifinal Chaniago dalam (Anaroga dan widiyanti, 1998). Koperasi Unit Desa sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perekonomian pedesaan memiliki fungsi yaitu:

1. Menyediakan dan menyalurkan sarana produksi seperti sarana sebelum panen dan sesudah panen.
2. Pengelolaan dan pemasaran hasil produksi juga industri dari anggota KUD dan warga desa.
3. Dalam melaksanakan tugas Koperasi Unit Desa harus benar-benar mementingkan pelayanan kepada anggota dan juga masyarakat sehingga menghindarkan kegiatan yang menyaingi anggota Koperasi Unit Desa itu sendiri.
4. Perkreditan hanya untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal kerja bagi Koperasi Unit Desa dan warga desa.

4. Peran Hadirnya Koperasi unit Desa

Koperasi Unit Desa memiliki peran dan manfaat yang luar biasa pentingnya bagi pembangunan desa lebih khususnya pada bidang perekonomian. Sektor pertanian, peternakan, nelayan, dan perdagangan terus di dorong agar lebih produktif dan di pacu agar mampu menghasilkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Koperasi Unit Desa sebagai salah satu jenis koperasi yang paling terkenal

dan paling banyak ditemukan di Indonesia terutama dalam hal pelayanan berbagai kegiatan perekonomian di pedesaan yang mempunyai fungsi penyaluran sarana produksi seperti pupuk, pestisida, bibit dan berbagai peralatan usahatani, penyaluran barang keperluan sehari-hari dengan harga yang layak (Sibuea, 2016).

Selain berperan penting di bidang perekonomian Koperasi Unit Desa juga memiliki peran krusial bagi peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa. Namun dengan eksistensinya Koperasi Unit Desa diharapkan tingkat kesejahteraan anggota dan masyarakat dapat semakin membaik dan bergerak positif tentunya memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Di setiap desa, keberadaan Koperasi Unit Desa harus tetap di pertahankan sehingga koperasi dapat menjadi kekuatan ekonomi di setiap desa. Pemerintah mendirikan Koperasi unit Desa dengan berbagai macam fasilitas, dana yang di peroleh koperasi unit desa yaitu berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan pendapatan dari kemitraan inti plasma.

Dengan melihat peranan pentingnya Koperasi Unit Desa untuk pedesaan dalam pembangunan pertanian dan perekonomian nasional, telah di ketahui bahwa manfaat dari koperasi ini sangatlah banyak di antaranyab yaitu, membanbantu orang-orang yang kurang mampu dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat luas.

5. Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan-layanan sosial dan lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan melakukan kegiatan tanpa gangguan

sesuai dengan hak asasi manusia (Mulia & Saputra, 2020).

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota ataupun masyarakat peran Koperasi unit Desa adalah mewujudkan sektor Ekonomi Kerakyatan ditujukan untuk kedaulatan anggota dan masyarakat, serta yang paling penting mempertinggi taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata dan Koperasi Unit Desa wajib memiliki dan berlandaskan nilai-nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas.

Program Kesejahteraan Anggota perlu mendapat perhatian dari manajemen perusahaan. Program Kesejahteraan yang baik harus dilakukan berdasarkan kebutuhan sebagian anggota serta berpedoman kepada internal dan eksternal konsistensi. Kesejahteraan anggota dimaksudkan agar anggota tetap mau bekerja sama dengan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kesejahteraan anggota sangat di perlukan dalam suatu perusahaan, tanpa adanya kesejahteraan anggota perusahaan tidak akan mungkin dapat berjalan dengan baik (Jasman Syaripuddin, 2013).

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orang dalam keadaan makmur, sehat, dan damai. Sehingga untuk mencapai untuk mencapai kondisi tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang di milikinya.

Menurut Ikbaldin (2019) indikator kesejahteraan yang di maksud dalam kesejahteraan anggota adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendapatan keluarga
- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
- c. Tingkat pendidikan keluarga
- d. Tingkat kesehatan keluarga
- e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang di miliki dalam rumah tangga.

6. Teori Pendapatan

pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan,

ataupun tahunan. Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga, pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara (Rosavinda, 2013).

Secara garis besar menjelaskan bahwa pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain atas harta dari satu kesatuan atau penyelesaian kewajibannya selama satu periode dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau efektivitas lain merupakan operasi pokok atau utama yang berkelanjutan dari kesatuan tersebut (Julita, 2011).

Profit secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan atau *total revenue* suatu perusahaan lebih besar dari biaya total atau *total cost*. Sedangkan *revenue sharing* secara etimologi yang berarti bagi hasil/pendapatan, yang di maksud dengan *revenue sharing* berarti perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang di terima sebelum di kurangi dengan biaya-biaya yang telah di keluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (Rahmayati, 2017).

Kemajuan dan keberhasilan pembangunan di daerah ditentukan potensi dan kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan dan pengelolaan sumber daya yang di miliki. Salah satu aspek yang menentukan kemandirian daerah dalam penyelenggaraan otomi daerah adalah kemampuan menggali sumber penerimaan keuangan daerah, terutama yang bersumber dari pendapatan asli daerah (Ardiansyah, 2022).

Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih mencerminkan pengendalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya. Modal kerja tinggi maka profitabilitas juga tinggi (Dahrani & Maslinda, 2014).

Pada prinsipnya bank konvensional lebih bersifat profit oriented, sedangkan bank syariah lebih bersifat kemitraan, yaitu cara-cara bagi profit dan resiko dengan tujuan mewujudkan kegiatan ekonomi yang lebih adil dan lebih

transparan. Dalam setiap aktivitas perekonomian nasional dunia perbankan telah memiliki peranan yang sangat penting. Sepanjang sejarah bank yang telah ada dan dirasakan mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsi utamanya, yaitu menjembatani antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana (Sumitro: 2002: 17). Selain itu peran strategis lembaga keuangan bank dan non bank adalah sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat (M. Dahrani, 2014).

In government agencies such as the Forestry Service of North Sumatra Province which has many permanent and non-permanent employees with different income levels, class levels, employee status and tenure, it can make it difficult for treasurers in the process of calculating PPh Article 21 for their employees as well as tax cutters to do calculations. and withholding taxes properly in accordance with the applicable Tax Law. Because government regulations are always changing, it is possible for errors to occur in the calculation of Income Tax Article 21 on the income earned by each employee in carrying out these obligations (Dahrani, 2021).

Reformasi sistem perpajakan nasional memang dapat dikatakan telah meningkatkan penerimaan pajak. Namun kecepatan pertumbuhan penerimaan pajak belum mencapai hasil yang seperti diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya tax ratio Indonesia. Faktor yang menyebabkan rendahnya tax ratio adalah rendahnya pendapatan per kapita, tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah (kesadaran masyarakat akan kewajiban perpajakan masih sangat rendah), wajib pajak dalam melaporkan peredaran usaha dan penghasilannya sebagian besar belum dilakukan secara transparan, dan tingkat efisiensi administrasi perpajakan yang belum maksimal. Rendahnya kesadaran masyarakat akan kewajiban perpajakan ini seringkali disebabkan oleh karena ketidaktahuan masyarakat akan aturan perpajakan (Dahrani, Maya, 2021).

Peranan pajak bagi Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) setiap tahunnya dikarenakan pajak adalah salah satu pendapatan utama untuk membiayai segala

macam kebutuhan khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum. Pajak sangatlah berperan penting untuk menjaga akan stabilnya negara seperti kesejahteraan bagi warga negaranya karena terdapat proses timbal balik antar pemerintah sebagai dinamisor dan stabilitator untuk mewajibkan pajak kepada setiap warga negaranya untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa (W. Dahrani, 2021).

Pembiayaan pemerintah daerah dalam pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan memerlukan tambahan dari sumber dana penerimaan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu pembangunan daerah yang didasari oleh otonomi daerah yang mengacu pada kondisi daerah dimana suatu daerah mampu menggali sumber keuangannya sendiri dan seminimal mungkin masih tergantung pada bantuan pemerintahan pusat. Salah satu sumber dana penerimaan yang harus ditingkatkan pemerintah daerah untuk memaksimalkan otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (S. F. Dahrani, 2021).

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, salah satunya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ada beberapa tujuan didirikan sebuah perusahaan, yaitu tujuan yang pertama untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah kemakmuran para pemegang saham. Yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Sudana, (2009) menyatakan nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut (Wiyono & Kusuma, 2017) memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena apabila dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang baik dilihat dari harga sahamnya, apabila harga saham meningkat, maka nilai perusahaan meningkat dan kesejahteraan para pemilik akan meningkat. Dengan begitu investor percaya dengan perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Dahrani, Lestari,

2021).

Sebuah perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal demi kelangsungan hidup perusahaannya dan mampu mengembangkan perusahaan tersebut dengan baik (Julita, 2013). Semua perusahaan termasuk Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional guna memperoleh keuntungan (profit). Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan terus-menerus. Tujuan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya.

Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Bagi setiap perusahaan-perusahaan yang publik diwajibkan memperoleh laporan keuangan tahunan. Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manager untuk berkomunikasi dengan investor luar. Laporan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manager keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan (B. Dahrani, 2017).

Financial decisions in the financial management function basically consist of investment decisions, funding decisions and dividend policies. According to (Husnan, 2015), investment decisions will affect the company's wealth structure while dividend policy and funding decisions take into account the funds that are embedded in the long term, so the comparison is called capital structure. One of the funding decisions that will determine the welfare of company owners is the capital structure. Capital structure is an important issue for the company because the good or bad capital structure will have a direct effect on the company's financial position. Errors in determining the capital structure will have a broad impact, especially if the company is too

large in using debt, then the fixed burden that must be borne by the company will be even greater. This also means that it will increase financial risk,(Brigham & Houston, 2016)also said the same thing, that capital structure decisions also directly affect the magnitude of the rate of return or the expected rate of profit (C. Dahrani, 2022).

7. Tugas, Hak, Dan Kewajiban Pengurus Koperasi Kuala Tunak

Pasal- 12

1. Pengurus bertugas :
 - a. Memimpin organisasi dan perusahaan Koperasi.
 - b. Melakukan segala perbuatan hukum dan atas nama Koperasi.
 - c. Mewakili Koperasi dihadapan dan diluar pengadilan.
 - d. Mengelola Koperasi dan usahanya.
 - e. Mengajukan ramcangan-rancangan kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja Koperasi.
 - f. Menyelenggarakan rapat anggota.
 - g. Mengajukan laporan keuangan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
 - h. Menyenggarakan pembukuan keuangan dan investasi secara tertib.
 - i. Memelihara buku daftar anggota,daftar pengurus dan buku organisasi lainnya.
2. Tugas dan pembagian tugas tiap anggota pengurus ditetapkan dalam peraturan khusus yang disahkan oleh Rapat Pengurus.
3. Hak Pengurus
 - a. Untuk mengangkat dan memberhentikan Manager dan Karyawan Koperasi.
 - b. Mengajukan pembelaan dalam hal adanya penuntutan terhadap yang dilakukan oleh anggota, pengawas atau pihak-pihak lain.
 - c. Mengajukan tuntutan kepada pengadilan negeri terhadap siapa saja ya g merugikan Koperasi.
 - d. Mendapatkan biaya-biaya sesuai dengan pelaksanaan tugasnya.

Pasal – 13

Anggota Pengurus tidak menerima gaji, akan tetapi dapat diberikan uang jasa menurut keputusan Rapat Anggota.

Pasal – 14

1. Pengurus harus segera mengadakan catatan pada waktunya dalam daftar anggota tentang masuk dan berhentinya sebagai anggota.
2. Pengurus harus segera mengadakan catatan pada waktunya tentang dimulai dan berhentinya jabatan sebagai pengurus.
3. Pengurus harus berusaha agar anggota mengetahui akibat pencatatan dalam daftar anggota.
4. Setiap anggota menurut peraturan khusus atau perjanjian dan yang merupakan Giro dapat diminta kembali setiap waktu.
5. Jika diperlukan koperasi dapat mengadakan simpanan khusus untuk keperluan kegiatan tertentu yang diatur dalam anggaran rumah tangga atau peraturan khusus.

8. Hak Dan Kewajiban Anggota

Pasal - 7

1. Keanggotaan Koperasi melekat pada diri sendiri dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain dengan dalil apapun juga.
2. Setiap anggota harus tunduk pada ketentuan dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus dan keputusan Rapat Anggota.

Pasal – 8

1. Setiap Anggota berhak:
 - a. Untuk hadir dan berbicara tentang hal-hal yang dirundingkan dalam Rapat Anggota.
 - b. Untuk memilih dan dipilih jadi pengurus dan pengawas.
 - c. Untuk melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar ini atau Anggaran Rumah Tangga.
 - d. Untuk memberi saran-saran pada Pengurus atau Pengawas baik diminta maupun tidak diminta guna perbaikan Koperasi, baik dalam rapat maupun diluar Rapat Anggota.
 - e. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan Anggaran Dasar

ini.

- f. Mendapatkan pelayanan yang sama sesama anggota.
 - g. Memperoleh SHU sesuai ketentuan Anggaran Dasar ini.
 - h. Anggota yang dipecat atau diberhentikan oleh pengurus dapat mengajukan pertimbangan dari Rapat Anggota.
2. Setiap Anggota Koperasi mempunyai kewajiban:
- a. Membayar simpanan-simpanan pada koperasi yang ditetapkan dalam Rapat Anggota.
 - b. Mengamalkan landasan-landasan, azas dan prinsip Koperasi.
 - c. Mengamalkan dan tunduk pada Undang-Undang Koperasi dan Peraturan pelaksanaannya, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan khusus dan Keputusan Rapat Anggota.
 - d. Untuk hadir dan secara aktif mengambil bagian dalam Rapat Anggota
 - e. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.
 - f. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas azas kekeluargaan.

9. Landasan, Azas Dan Tujuan KUD Kuala Tunak

1. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Koperasi berazaskan kekeluargaan dan kegotong-royongan.
3. Koperasi bertujuan :
 - a. Mengembangkan ideologi kehidupan Perkoperasian.
 - b. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat Adil Makmur berdasarkan Pancasila.
 - c. Ikut membangun tatanan Perkoperasian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
 - d. Menggiatkan kesadaran anggota untuk menyimpan pada Koperasi secara teratur.
 - e. Meningkatkan pengetahuan anggota melalui penyuluhan, latihan dari pendidikan tentang perkoperasian maupun keterampilan lainnya.

10. Hak Dan Kewajiban Petani Plasma Tentang Perlindungan Petani Plasma Kelapa Sawit

Petani plasma kelapa sawit dalam pasal 13, berkewajiban:

- a. Membayar biaya pembangunan kebun plasma termasuk bunganya, atas kredit yang diterima.
- b. Mengusahakan kebunnya, baik selama masa pengembangan maupun setelah tanamam menghasilkan atas bimbingan dari perusahaan inti.
- c. Kebun dengan bimbingan dari mitra usaha atau instansi yang membidangi perkebunan sesuai standar teknis.
- d. Menjual hasil produksi kebun plasmanya kepada perusahaan inti sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pasal 14 petani plasma kelapa sawit mempunyai hak:

- a. Menerima hasil produksi kebun plasmanya.
- b. Menerima sertifikat dan kartu hak atas tanah.
- c. Memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait pembangunan dan pemeliharaan kebun plasma.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pembahasan di berbagai perpustakaan baik secara manual maupun secara online, peneliti berhasil menemukan beberapa penelitian yang berkenaan dengan peran koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Adapun beberapa penelitian yang berhasil di temukan, antara lain :

- a. Tri Handayani melakukan penelitian dengan judul “Peran Koperasi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang”. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi unit desa bale yotro desa baloyang, hasil dari penelitian ini sudah berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah mengembangkan unit usaha yang di miliki koperasi dengan menyediakan kebutuhan yang di butuhkan anggota, menjalin relasi dan kerja sama dengan mitra kerja yang

- mendukung program kerja koperasi untuk mencapai tujuan (Handayani et al., 2020).
- b. Agung Saputra dan M. Rizky Ardiansyah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan koperasi serba usaha di kota medan, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Deskriptif dengan analisis data Kualitatif. Strategi dinas dalam pencapaian tujuan untuk dan sasaran aspek koperasi khususnya koperasi serba usaha (KSU) dengan penumbuhan dan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi (Saputra & Ardiansyah, 2021).
 - c. Ketut Catur dan Nyoman Djinar Setiawina melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Jembrana”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perkoperasian, kemampuan pengurus, pelayanan koperasi, minat berkoperasi, dan partisipasi anggota KUD terhadap kesejahteraan anggota di kabupaten jembrana. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian, kemampuan pengurus, dan pelayanan koperasi tidak signifikan terhadap kesejahteraan anggota, sedangkan minat berkoperasi dan partisipasi anggota lebih signifikan dan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota di Kabupaten Jembrana (I Ketut Catur, 2018).
 - d. Maria Ira Susanti melakukan penelitian dengan judul “Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana peran Koperasi Serba Usaha Mitra Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kampung Sumber Sari dan untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi Koperasi Serba Usaha. Dari hasil penelitian di ketahui bahwa peran Koperasi Serba Usaha Mitra Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sudah terlaksana dengan baik (Susanti, 2015).
 - e. Siti Hanifa Sandri melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Peranan Koperasi Guna Meningkatkan kesejahteraan Anggota Dan Masyarakat Daerah

Marsawa, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus KUD Langgeng)”. Tujuan dari penelitian ini untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan bahwa KUD Langgeng tidak hanya bergerak di bidang jasa pinjam tetapi juga mengalami perkembangan dibidang usaha, fotocopy, stok bangunan, stok barang harian, pupuk organik, sewa alat berat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya (Sandri, 2016).

- f. Jasman Syripuddin, S.E. M.Si melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan terhadap Disiplin Kerja Karyawan Akses” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program kesejahteraan mampu menciptakan disiplin kerja karyawan yang efektif dan mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan program kesejahteraan terhadap karyawan perusahaan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan karyawan (Jasman Syaripuddin, 2013).

Berikut ini tabel persamaan dan perbandingan pada penelitian terdahulu, antara lain :

Tabel 2. perbandingan dan persamaan penelitian terdahulu

No	Nama Judul Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi unit desa bale yotro desa beloyang (2020)	Jenis penelitian yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota, menggunakan metode kualitatif	Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota
2	Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif	gerakan koperasi serba usaha di Kota Medan masih lebih dominan dibandingkan gerakan moral karena gerakan ekonomi secara konkret dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi	Memiliki persamaan pada objek penelitian	Metode yang di gunakan penelitian

	anggota koperasi dan kesejahteraan anggota pada koperasi unit desa (KUD) di kabupaten jembrana (2018)	yaitu koperasi unit desa, menggunakan metode kualitatif	ini adalah kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis pengetahuan perkoperasin
4	Peran koperasi serba usaha (KSU) “Mitra Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kampung sumber sari kabupaten kutai barat	Jenis penelitian ini yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota, metode yang digunakan deskriptif kualitatif	Objek penelitiannya melalui koperasi serba usaha(KSU) di Mitra Maju
5	Keefektifan peranan koperasi guna meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat daerah marsawa, kecamatan sentajo raya, kabupaten kuantan sngingi (studi kasus KUD Langgeng)	Jenis penelitian ini yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat metode yang digunakan kualitatif	KUD Langgeng tidak hanya bergerak di bidang jasa simpan pinjam, tetapi juga mengalami perkembangan di bidang usaha.
6	Pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan terhadap Disiplin Kerja Karyawan Akses’	Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan karyawan dalam program pelaksanaan kedisiplinan	Cara mengumpulkan data menggunakan angket (Quistioner) dan studi dokumentasi

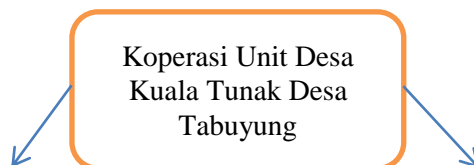
Pada tabel di atas penulis mengemukakan persamaan dan perbandingan dari penelitian terdahulu antara lain yaitu, persamaan dari kelima penelitian terdahulu adalah para peneliti sama-sama meneliti di Koperasi Unit Desa, jenis penelitian peneliti yaitu Kualitatif, dan tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah Koperasi Unit Desa sudah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah dari kelima penelitian terdahulu tersebut terdapat berbagai macam perbedaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, meningkatkan kesejahteraan anggota melalui keterampilan mengolah makanan untuk mempersatukan taraf hidup anggota, menganalisis pengetahuan perkoperasian, dan KUD Langgeng tidak hanya bergerak di bidang jasa simpan pinjam, tetapi juga mengalami perkembangan di bidang usaha.

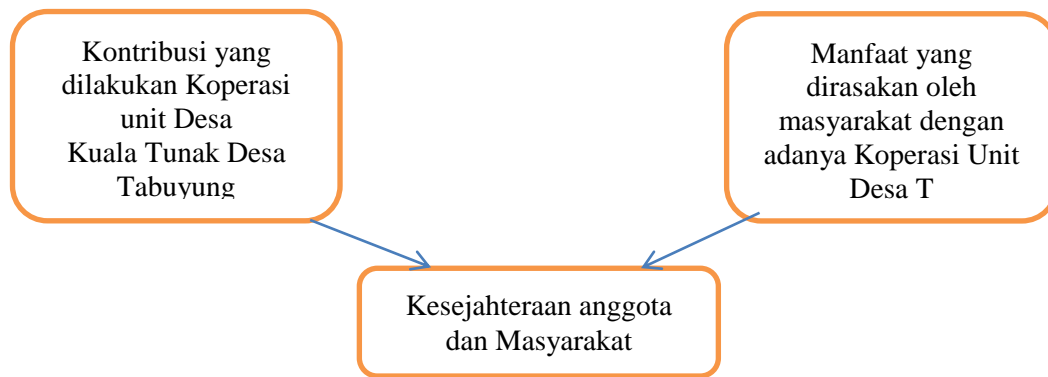
C. Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. kerangka pemikiran suatu penjelasan sementara terhadap yang menjadi objek permasalahan. Kerangka ini disusun berdasarkan dari tinjauan pustaka hasil penelitian yang relevan dan terikat. Kriteria utama agar menjadi kerangka pemikiran yang bisa meyakinkan adalah alur-alur pemikiran yang logis dalam berfikir dan membuahkan kesimpulan berupa Hipotesis. Masalah yang telah diidentifikasi di hubungkan dengan teori sehingga ditemukan pencegahan atas permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, hal ini ditunjukkan agar dapat menjawab atau merancang masalah yang telah diidentifikasi.

Kerangka pemikiran adalah model konsep tua tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting dan kerangka pemikiran ini suatu penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang akan menjadi objek permasalahan.

Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan suatu rancangan atau pola pikir yang menjelaskan hubungan antara variabel atau permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan untuk di analisis dan di pecahkan, sebagaimana di rumuskan dalam bagan berikut:





Gambar 1. Kerangka Pemikiran Koperasi Unit Desa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan hasil penelitian yang pengumpulan data sesuai dan berkaitan dengan subyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai-nilai yang di hadapi (Naufal Abdi Hanan, 2021).

Pendekatan Penelitian ini merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan di lakukan peneliti, mulai dari pembuatan hipotesis dan implikasinya secara operasional hingga tahap analisis akhir, selanjutnya data disimpulkan dan di berikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan di pakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung serta di lingkungan masyarakat, tepatnya di jalan lintas pantai barat Kecamatan Muara Batang Gadis Mandailing Natal.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak tanggal di keluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 44 hari, 2 minggu pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

KUD Kuala Tunak serta fungsinya dalam peran meningkatkan kesejahteraan anggota ataupun masyarakat.

- b. Data Sekunder yang digunakan peneliti dikumpulkan lewat dokumentasi yang telah tersedia di KUD Kuala Tunak Tabuyung seperti catatan organisasi, dan data badan hukum KUD Kuala Tunak Tabuyung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan di ambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

3. Narasumber

Narasumber dari penelitian ini adalah ketua Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pengurus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung untuk memperoleh informasi mengenai sistem penghimpunan tentang kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat.

2. Dokumentasi

Metode dengan cara mengutip secara langsung dari data laporan pertanggung jawaban pengurus pada periode 2022 pada Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Mandailing Natal.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model interaksi Miles dan Huberman, model ini berawal dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Penjelasan dari teknik analisis data ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan data yang relevan, penting dan bermakna mulai dari awal pengumpulan data sehingga peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian.

2. Penyajian Data

Teknik ini memaparkan hasil temuan secara narasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka perorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah di peroleh dari hasil reduksi, sehingga dapat di simpulkan dan selanjutnya dapat di berikan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data dan memberi penjelasan. Kemudian di lakukan verifikasi, yaitu pengujian kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data (Sutopo, 2002).

F. Teknik Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua yang telah di amati dan diteliti penulis dengan data yang sesungguhnya dan benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Guna memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan triangulasi, yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana di kemukakan Moleong, “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal demikian dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi teknik atau metode menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Pada triangulasi ini dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian pada koperasi yang terdapat di Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal tepatnya di Desa Tabuyung, mengenai “Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)”. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Adapun profil dari informan yang penulis wawancarai sebanyak 7 orang yaitu para pengurus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung dan perwakilan anggota sebagai berikut:

1. Nama : H. Wardan Batubara
Jabatan : Ketua KUD. Kuala Tunak

2. Nama : H. Maimun Aksyah
Jabatan : Sekretaris KUD. Kuala Tunak

3. Nama : Islahuddin
Jabatan : Bendahara KUD. Kuala Tunak

4. Nama : Perdamean Nasution
Jabatan : Wakil Sekretaris KUD. Kuala Tunak

5. Nama : Sakwan
Jabatan : Ketua Pengawas KUD. Kuala Tunak

6. Nama : apissuddin
Jabatan : Anggota

7. Nama : Sulaiman
Jabatan : Anggota

Data yang akan diperoleh penulis yaitu menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan metode wawancara dengan para pengurus pada Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung. Sehingga data yang disajikan valid berdasarkan fenomena yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan melalui wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada para pengurus atau Pimpinan dari Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung, sehingga data yang diperoleh memiliki keterkaitan dalam proses penelitian.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang diatas, untuk mengetahui peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota di Kuala Tunak Desa Tabuyung dengan menggunakan teknik dan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mengungkapkan data dengan benar melalui proses wawancara secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Penelitian dilakukan pada tanggal 8-16 Februari 2022, penulis melakukan wawancara kepada Bapak H. Wardan selaku Ketua KUD Kuala Tunak Tabuyung, Bapak H. Maimun Aksyah selaku Sekretaris KUD Kuala Tunak Tabuyung, Bapak Islahuddin selaku Bendahara KUD Kuala Tunak Tabuyung, dan para pengawas KUD Kuala Tunak Tabuyung. Penulis juga melakukan wawancara kepada para anggota KUD Kuala Tunak Tabuyung yang diwakili oleh Bapak Apissuddin dan Bapak Selamat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis dapatkan melalui wawancara terhadap objek penelitian secara langsung, menunjukkan bahwa peran KUD Kuala Tunak untuk mensejahterakan anggota melalui kemitraan plasma sudah berjalan dengan baik dan membuahkan hasil yang positif untuk para anggotanya. Sebab dengan adanya kemitraan plasma tersebut, perekonomian anggota lebih terkendali dan menjadi peluang bagi para anggota untuk memodalkan hasil plasmanya atau menjadi aspek simpanan untuk biaya kebutuhan keluarga.

Untuk mengetahui keabsahan penelitian ini dapat dibuktikan secara *credibility* (kepercayaan) yaitu dengan mendapatkan informasi secara langsung terhadap objek atau narasumber penelitian dengan melakukan wawancara kepada pengurus, pegawai, dan anggota aktif KUD Kuala Tunak Tabuyung. Data yang diperoleh tidak hanya didapatkan melalui wawancara tetapi juga ada data dokumen yang valid kemudian dideskripsikan dengan criteria yang terdapat pada tujuan penelitian ini.

Pada periode dibulan Januari- Juni 2022 dimana 1 kali dalam 3 bulan KUD Kuala Tunak Tabuyung memperoleh pendapatan plasma dari PT Sawit Sukses Sejati, dimana hasil pendapatan plasma tersebut dibagikan kepada anggota yang terdaftar secara merata.

Berikut ini Laporan Operasional Kebun Madina Selatan KKPA (KMS-K):
Jumlah hasil penjualan dan total biaya produksi serta laba kotor yang diterimah KUD Kuala Tunak pada periode dari Januari-Juni 2022.

PER 30 JUNI 20222		Actual						
KUD KUALA TUNAK	Satuan							519
Jumlah Peserta (orang)		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	YTD
Sisa Piutang (Hutang)	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Produksi	Kg	1,311,110	1,712,864	2,285,005	2,771,728	1,803,793	2,015,363	11,899,863
Penjualan	Kg	3,372	3,526	3,842	3,811	2,326	1,983	3,193
	Rp	4,420,893,372	6,039,188,436	8,779,118,155	10,562,837,391	4,196,153,832	3,997,411,285	37,995,602,471
Biaya Produksi	Kg	1,552	817	1,397	1,085	1,517	1,018	1,212
	Rp	2,034,294,363	1,398,583,253	3,191,643,368	3,007,520,466	2,735,646,443	2,051,394,791	14,419,082,471
Laba Kotor	Rp	2,386,699,009	4,640,605,183	5,587,474,787	7,555,316,925	1,460,507,389	1,946,016,494	23,576,519,787

Dalam kemitraan plasma ini terdapat biaya-biaya yang di tanggung oleh KUD Kuala Tunak Tabuyung dikarenakan segala hal biaya panen sawit, biaya pengangkutan serta biaya lainnya di bayar KUD Kuala Tunak dengan hasil pendapatan plasma tersebut dan 5% untuk manajemen perusahaan PT Sawit dan SHU itulah di berikan kepada KUD Kuala Tunak Tabuyung.

Berikut ini SHU KUD Kuala Tunak dalam periode Januari-Juni 2022:

Bunga Pinjaman dan Adm Bank	Rp/Thn	685,556,395	632,839,544	519,472,674	634,976,804	601,273,283	617,129,133	3,691,247,833
Manajemen Free	5%	85,052,131	200,388,282	253,400,106	346,017,006	42,961,705	66,444,368	994,263,598
Cicilan Pokok Bank	Rp/Thn	420,000,000	420,000,000	430,000,000	420,000,000	420,000,000	420,000,000	2,520,000,000
Sisa Piutang Tahun Berjalan	Rp	1,195,990,483	3,387,377,357	4,394,602,007	6,154,323,115	396,272,401	842,442,993	16,371,008,356
Pinjaman SHU 2022	Rp/Peserta	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	12,000,000
Jumlah Pinjaman SHU 2022	Rp	1,038,000,000	1,038,000,000	1,038,000,000	1,038,000,000	1,038,000,000	1,038,000,000	6,228,000,000
Biaya Operasional KUD ke Panyabungan	Rp							10,000,000
sisa Piutang dan (Hutang) per saat ini		157,990,483	2,349,337,357	3,356,602,007	5,116,323,115	641,727,599	195,557,007	10,133,008,356
Free pengurus KUD KT 5%	Rp							506,650,418
Sisa Piutang dan (Hutang) per saat ini bersih	Rp							9,626,357,938
SHU per peserta perbulan	Rp	2,304,413	6,526,739	8,467,441	11,858,041	763,631	1,623,204	18,547,896
Jumlah pendapatan per anggota selama januari s/d juni 2022	Rp							31,543,369
Pendapatan rata-rata per anggota	Rp							5,257,228

Laporan pendapatan diatas diambil dari dokumen hasil SHU dari bulan januari sampai bulan juni, dimana selama 5 bulan pendapatan anggota KUD Kuala Tunak perorang mendapatkan Rp 18,547,896 Juta ditambah dengan Hasil Uang bulanan sebesar 1,999,000 dan total pendapatan per anggota selama 5 bulan sebesar Rp 20,546,896 Juta. Akan tetapi selepas dari bulan juni KUD Kuala Tunak akan mendapatkan shu Plasma kembali dalam 3 bulan kedepan dan hasil SHU tersebut keluar dibulan 10.

Sistem penerimaan hasil plasma ini tidak stabil karena tergantung pada hasil penjualan sawit, hutang piutang dalam proses produksi yang dilakukan PT Sawit, biaya operasional ke panyabungan, pinjaman SHU, bunga pinjaman dan Adm bank, cicilan pokok bank, serta 5% untuk manajemen free perusahaan PT Sawit.

Jika keinginan KUD Kuala Tunak untuk mesejahterakan para anggotanya maka harus memaksimalkan pemberdayaan manusia untuk mengurus kebun kelapa sawit serta tegas dalam mengambil keputusan ketika rapat pembagian SHU di kantor manajemen perusahaan PT Sawit dan memperkecil pengeluaran hutang piutang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kepada pengurus KUD. Kuala Tunak Tabuyung, menunjukkan bahwa peran koperasi unit desa Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan suntikan dana kepada para anggota yang sudah terdaftar di KUD. Kuala Tunak Tabuyung membuahkan hasil yang baik, karena dengan adanya KUD di desa Tabuyung ini memberikan kesejahteraan kepada anggota baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, berdasarkan rumusan masalah pada bab 1 yaitu: 1) Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung, 2) Apa faktor kendala dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung, 3) Bagaimana kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung sehingga dapat terdistributor merata.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang penulis dapatkan dari pengurus dan anggota Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung.

1. Bagaimana pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Sebagai selaku Ketua KUD. Kuala Tunak Tabuyung Bapak H. Wardan Batubara memberikan tanggapan bahwa upaya dalam peningkatan kesejahteraan anggota melalui kemitraan kebun plasma yakni melakukan pengawasan dan pengelolaan kebun plasma bersama PT Sawit Sukses Sejati sehingga dalam perawatan kebun menjadi terjaga dan produksi hasil panennya dapat ditingkatkan.

2. Apa saja faktor-faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota?

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KUD. Kuala Tunak terdapat kendala pada MoU antara KUD. Kuala Tunak dengan bapak angkat (Manajemen Plasma PT Sawit) sehingga pengurus tidak dapat berbuat banyak untuk meningkatkan produksi kebun sebab dalam MoU baik pengelolaan kebun dan keuangan semua diserahkan kepada manajemen bapak angkat.

3. Apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?

Jika tidak ada pola kemitraan dengan bapak angkat sebagai apalis koperasi tidak dalam berbuat banyak dalam pembangunan kebun. Dengan adanya pola kemitraan kebun plasma dapat terbangun dan tentu membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat.

4. Jika misalnya tidak ada kerjasama kemitraan pembangunan kebun plasma pada KUD. Kuala Tunak?

Jika tidak ada kerjasama melalui kemitraan plasma mungkin kebun plasma tidak akan ada sampai saat ini, karena KUD. Kuala Tunak tidak akan mampu baik dari sisi Sumber Daya Manusia maupun secara finansial sebab pihak perbankan pasti kurang yakin dengan manajerial koperasi.

5. Menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD.Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Hanya berfokus pada kemitraan kebun plasma dan memaksimalkan pengawasan pemeliharaan, serta memberdayakan sumber daya manusia dengan memberdayakan kelompok-kelompok yang ada dalam koperasi untuk membuka unit-unit usaha, jika bisa melakukan kerjasama dengan pihak lain.

Informan kedua selaku Sekretaris H. Maimun Aksyah memberikan tanggapan tentang pertanyaan terkait kesejahteraan anggota KUD. Kuala Tunak

1. Bagaimana pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota harus memfokuskan kebun plasma terutama terus meningkatkan hasil produksi dan memanfaatkan lahan yang masih kosong sehingga proses perkembangan kebun sawit tidak terhenti, karena jika kebun plasma tidak rawat maka hasil yang akan didapatkan makin sedikit.

2. Apa saja faktor-faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota?

Faktor yang terjadi pada KUD. Kuala Tunak terdapat di Sumber Daya Manusia yang kurang mampu dalam hal membuat terobosan-terobosan baru untuk ide membuka usaha-usaha baru, karena bisa dilihat kekurangan pelatihan atau keberanian dapat merujuk pada ketidakmampuan KUD. Kuala Tunak untuk berkembang karena masih fokus dalam bidang kebun plasma.

3. Apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?

Sudah diketahui dengan adanya kemitraan kebun plasma sudah pasti akan meningkatkan kesejahteraan anggota dan taraf ekonomipun mulai terpenuhi dengan adanya penerimaan SHU setiap anggotanya.

4. Bagaimana jika misalnya tidak ada kerjasama kemitraan pembangunan kebun plasma pada KUD, Kuala Tunak?

Kemitraan pembangunan kebun plasma itu didasari perjanjian antara pihak perusahaan PT dengan pemilik wilayah yang mempunyai lahan yaitu KUD. Kuala Tunak Tabuyung, jika misalnya tidak ada perjanjian tersebut karena pembangunan kebun itu membutuhkan sumber daya manusia dan keuangan yang sangat besar sehingga belum terealisasi.

5. Menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Setiap tindakan itu tertuju untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya maka dari itu tindakan yang mungkin akan dilakukan adalah membuka usaha baru dengan memberdayakan anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung.

Informan yang ketiga adalah Bendahara KUD. Kuala Tunak yaitu Bapak Islahuddin memberikan tanggapannya.

1. Bagaimana pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Tujuan KUD. Kuala Tunak adalah untuk meningkatkan kesejahteraan setiap anggotanya maka sekarang masih bertumpu pada kebun plasma karena kebun plasma mempunyai penghasilan yang sangat besar dan jika terus di kembangkan maka pendapatan untuk anggota akan meningkat.

2. Apa saja faktor-faktor KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota?

Sebenarnya faktor yang terkendala pada KUD. Kuala Tunak ada pada permodalan untuk pembangunan kebun dan sumber daya manusianya.

3. Apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?

Kebun plasma mempunyai SHU setiap bulannya maka dengan memiliki kartu kebun plasma dapat diagunkan atau di gadaikan untuk mendapatkan modal usaha.

4. Bagaimana jika misalnya tidak ada kerjasama pembangunan kebun plasma pada KUD. Kuala Tunak?

Kebun tidak akan terbangun oleh tanpa sebab karena pembukaan kebun itu berskala besar membutuhkan modal besar dan keahlian.

5. Menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?

Membuka peluang usaha baru dengan memberdayakan anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung.

Informan keempat adalah selaku Wakil Sekretaris KUD. Kuala Tunak yaitu Perdamean Nasution memberikan tanggapan tentang.

1. Bagaimana pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Sekarang masih bertumpu pada kebun plasma tapi tidak tertutup kemungkinan akan dibuat usaha-usaha lain kedepannya dengan memberdayakan anggota KUD. Kuala Tunak.

2. Apa saja faktor-faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota?

Faktor yang terkendala pada KUD. Kuala Tunak ada pada permodalan dan sumber daya manusianya.

3. Apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?

Karena memiliki kebun plasma setiap anggota KUD. Kuala Tunak akan menerima SHU setiap bulannya dakan dapat diagunkan ke bank untuk mendapatkan modal usaha.

4. Bagaimana jika tidak ada kerjasama kemitraan pembangunan kebun plasma pada KUD. Kuala Tunak?

KUD. Kuala Tunak tidak mampu membangun kebun tanpa adanya kerjasama karena KUD. Kuala Tunak belum mampu dari sisi sumber daya manusia maupun pemodalannya.

5. Menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?

Mungkin akan membuka peluang usaha-usaha baru dengan memberdayakan anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung.

Informan kelima adalah Bapak Sakwan selaku Ketua Pengawas KUD. Kuala Tunak Tabuyung memberikan tanggapan tentang.

1. Bagaimana pendapat anda tentang KUD, Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Sekarang masih bertumpu pada kebun plasma tetapi tidak tertutup kemungkinan akan membuka usaha-usaha baru untuk kedepannya dengan memberdayakan anggota KUD. Kuala Tunak.

2. Apa saja faktor-faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?

Kendala yang terjadi selalu di permodalan dan sumber daya manusianya tidak mendukung.

3. Apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?

Karena sudah memiliki kebun plasma maka setiap anggota mempunyai kartu plasma dan akan menerima SHU setiap bulannya juga dapat diagunkan atau digadaikan untuk mendapatkan modal usaha.

4. Bagaimana jika misalnya tidak ada kerjasama kemitraan pembangunan kebun plasma pada KUD. Kuala Tunak?

Jika tidak ada kerjasama maka kebun tidak akan terbangun karena pada awalnya pendiriannya KUD. kuala Tunak belum mandiri secara finansial.

5. Menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak Tabuyung untuk terus bereporasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?

Membuka peluang usaha baru dengan memberdayakan anggota KUD. Kuala TunakTabuyung sehingga anggota memperoleh pemasukan lain disamping SHU kebun plasma.

Penulis juga melakukan wawancara kepada para anggota KUD. Kuala Tunak dan hasil wawancaranya sebagai berikut:

Anggota pertama yang penulis wawancarai adalah Bapak Apisuddin, terkait beberapa pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan untuk pengurus KUD. Kuala Tunak penulis berikan tentang peran KUD. Kuala Tunak dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan Bapak Apisuddin memberikan tanggapan bahwa.

1) bagaimana pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota? Jawaban. Dengan adanya kemitraan plasma saya mendapatkan pendapatan karena Bapak Apisuddin terdaftar sebagai anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung.

2) apa saja faktor-faktor KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota? Jawaban. Kalau dilihat dari sisi ekonomi dengan perbedaan sekarang dengan yang masa lalu sangat jauh berbeda, karena sekarang kebun plasma sudah berkembang dan di kelola dengan baik maka para anggota bisa meningkatkan taraf ekonominya daei hasil plasma tersebut.

3) apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat? Jawaban. Adapun kendala yang terjadi pada KUD. Kuala Tunak terdapat pada anggotanya karena ada anggota yang saling menjatuhkan demi menjadi ketua KUD. Kuala Tunak yang baru.

4) bagaimana jika misalnya tidak ada kerjasama kemitraan pembangunan kebun plasma pada KUD. Kuala Tunak? Jawaban, jika misalnya tidak ada inti plasma terpaksa saya akan menjadi buruh terus dan pendapatan hanya cukup memenuhi kebutuhan keluarga.

5) menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya? Jawaban. Menurut Bapak Apisuddin tindakan yang akan dilakukan itu terus mengelola dan mengamati perkembangan kebun sawit supaya terus meningkat.

Anggota kedua yang penulis wawancarai adalah Bapak Sulaiman , terkait beberapa pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan untuk pengurus KUD. Kuala Tunak penulis berikan tentang peran KUD. Kuala Tunak dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan Bapak Sulaiman memberikan tanggapan bahwa.

1) bagaimana pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota? Jawaban, dengan adanya KUD. Kuala Tunak Tabuyung ini menurut saya awalnya tidak terlalu diharapkan, akan tetapi semenjak perjanjian dengan PT.Sawit Sukses Sejati dan pergantian Ketua KUD. Kuala Tunak maka pendapatan SHU kebun plasma mulai meningkat dan itu menjadi cara untuk mensejahterakan para anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung yang terdaftar.

2) apa saja faktor-faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota? Jawaban, mungkin kendala yang sering dialami KUD. Kuala Tunak adalah kurangnya kerjasama dan partisipasi seluruh anggota.

3) apakah dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat? Jawaban, bagi Bapak Sulaiman semenjak adanya inti plasma penghasilan yang didapatkan dari plasma tersebut sudah memenuhi kebutuhan keluarga dan anak-anaknya. 4) jika tidak ada kemitraan plasma di tabuyung rasanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tidaklah cukup karena mata pencarian Bapak Sulaiman hanyalah sebagai nelayan.

5) menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya? Jawaban, menurut pendapat Bapak Sulaiman tindakan yang akan dilakukan harus fokus pada kebun plasma sehingga produksinya semakin meningkat.

Dari hasil wawancara diatas pola kemitraan plasma sangat berperan penting untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sehingga KUD. Kuala Tunak menjadi tiang ekonomi dan memberikan kesejahteraan kepada anggota dari segi ekonomi maupun sosial. Dan terus melakukan pelatihan kepada pengawas dan anggota supaya pemberdayaan manusia juga menjadi meningkat.

C. Pembahasan

1. Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dan dari hasil wawancara yang penulis dapatkan melalui pengurus KUD. Kuala Tunak Tabuyung mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi Kuala Tunak Tabuyung.

Menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin antara KUD Kuala Tunak Tabuyung bersama PT Sawit Sukses Sejati dalam pengelolaan kebun plasma memberikan peluang bagi anggota yang terdaftar dalam koperasi untuk ikut serta dalam mengembangkan koperasi yang ada di Desa mereka. Sehingga dengan adanya kerjasama antara PT Sawit Sukses Sejati dan KUD Kuala Tunak Tabuyung memberikan dampak yang baik untuk masyarakat sekitar, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dan juga membuka peluang usaha lain dengan Sumber Daya Manusia yang dimiliki masyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ketua KUD. Kuala Tunak Tabuyung yaitu Bapak H. Wardan Batubara mengungkapkan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kebun plasma sehingga kebun terjaga dan produksi dapat meningkat dan tentunya berdampak positif bagi kesejahteraan anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada sekretaris KUD. Kuala Tunak Tabuyung yaitu Bapak H. Maimun Aksyah memaparkan bahwa KUD. Kuala Tunak Tabuyung saat ini masih fokus pada pengelolaan kebun plasma, yang tidak menutup kemungkinan akan dibuat usaha lain kedepannya, sehingga para anggota dan masyarakat sekitar menerima dampak positif yaitu lapangan kerja baru bagi mereka.

Berdasarkan keterangan dari masing-masing narasumber terkait yaitu Ketua KUD. Kuala Tunak Tabuyug dan Sekretaris KUD. Kuala Tunak Tabuyung, menunjukkan bahwa hasil tersebut valid, karena ada beberapa kata kunci yang disebutkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kuncinya adalah kesejahteraan anggota.

2. Faktor kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dan dari hasil wawancara yang penulis dapatkan kepada pengurus KUD. Kuala Tunak Tabuyung mengenai faktor kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.

Menunjukkan bahwa terdapat faktor kendala dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu permodalan dan Sumber Daya Manusia. Minimnya permodalan membuat perkembangan koperasi kurang signifikan sebab hanya terfokus kepada kemitraan dalam pengelolaan kebun plasma. Dan juga minimnya keterampilan dari Sumber Daya Manusia yang ada pada Desa Tabuyung dalam mengembangkan KUD. Kuala Tunak Tabuyung. Sehingga keduanya menjadi faktor kendala dalam meningkatkan kesejahteraan bagi anggota.

Berdasarkan keterangan dari masing-masing narasumber juga mengungkapkan hal yang serupa, kurangnya permodalan untuk mengembangkan KUD. Kuala Tunak Tabuyung agar bisa membuka peluang usaha lain dan mempercepat terbukanya lapangan pekerjaan bagi anggota dan masyarakat sekitar. Sehingga apabila dengan adanya permodalan kendala yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi Kuala Tabuyung agar segera teratasi.

Minimnya Sumber Daya Manusia yang ada pada Desa Tabuyung juga menjadi faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Agar Sumber Daya Manusia yang ada pada Desa Tabuyung memberikan kontribusi terhadap perkembangan KUD. Kuala Tunak Tabuyung, masyarakat harus diberdayakan dan diberikan pelatihan-pelatihan

yang mendukung untuk meningkatkan keterampilan agar mendorong berkembangnya KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam menciptakan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Berikutnya, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu permodalan dan Sumber Daya Manusia yang masih belum terampil. Sehingga menjadi faktor penghambat KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat di Desa Tabuyung.

Dari keterangan diatas yang di peroleh melalui proses wawancara kepada pengurus KUD. Kuala Tunak Tabuyung, menunjukkan bahwa hasil tersebut adalah valid, karena ada beberapa kata kunci yang disebutkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kuncinya adalah kesejahteraan anggota.

3. Kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung sehingga dapat terdistributor merata.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dan dari hasil wawancara yang penulis dapatkan melalui pengurus KUD. Kuala Tunak Tabuyung mengenai kemitraan inti plasma sebagai sarana pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi Kuala Tunak Tabuyung agar dapat terdistributor merata.

Menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin antara PT Sawit Sukses Sejati dengan KUD. Kuala Tunak Tabuyung dapat mendorong upaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Dikarenakan dengan adanya kemitraan tersebut dapat membangun kebun plasma yang memberikan dampak positif bagi anggota dan masyarakat sekitar. Sebelum adanya kemitraan inti plasma ini, KUD. Kuala Tunak Tabuyung tidak mampu dalam membangun kebun dikarenakan memerlukan dana yang sangat besar dan memerlukan Sumber Daya Manusia yang terampil.

Banyak keuntungan yang didapatkan anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung dengan adanya kemitraan inti plasma tersebut. Pertama, membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Kedua, anggota menerima SHU (Sisa Hasil Usaha) setiap bulannya dari kemitraan inti plasma. SHU tersebut dapat dijadikan agunan ke Bank untuk mendapatkan modal usaha atau keperluan lainnya.

Berdasarkan keterangan dari masing-masing narasumber, kemitraan inti plasma sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Sebab, banyak manfaat yang didapatkan anggota dan masyarakat sekitar dengan adanya kemitraan inti plasma tersebut. Dari keterangan Ketua KUD. Kuala Tunak Tabuyung Bapak H. Wardan Batubara yang diperoleh dari proses wawancara dengan penulis, memaparkan tanpa adanya pola kemitraan dengan Bapak angkat (PT Sawit Sukses Sejati) KUD. Kuala Tunak Tabuyung tidak dapat berbuat banyak dalam upaya pembangunan kebun. Bapak H. Maimun Aksyah selaku sekretaris KUD. Kuala Tunak Tabuyung juga menambahkan bahwa dengan kemitraan inti plasma ini dapat mendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, sebab dengan adanya kemitraan tersebut anggota mendapatkan SHU yang dapat digunakan untuk pembiayaan ke Bank dalam membantu modal usaha, dengan begitu dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Berikutnya, dapat di simpulkan bahwa kemitraan inti plasma berperan penting dalam membangun kebun plasma di Desa Tabuyung. Dengan adanya kemitraan ini, memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan anggota KUD. Kuala Tunak Tabuyung.

Dari keterangan diatas yang di peroleh melalui proses wawancara kepada pengurus KUD. Kuala Tunak Tabuyung, menunjukkan bahwa hasil tersebut adalah valid, karena ada beberapa kata kunci yang disebutkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kuncinya adalah kesejahteraan anggota.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan yang membahas tentang Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran KUD Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sudah terealisasi dengan baik. Sebab dengan adanya kerjasama antara KUD Kuala Tunak Tabuyung dengan PT Sawit Sukses Sejati dalam pengelolaan kebun plasma memberikan dampak yang positif bagi anggota dan masyarakat sekitar, dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan peluang bagi anggota untuk membuka usaha lain.
2. Salah satu kendala koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu permodalan dan Sumber Daya Manusia. Dengan minimnya permodalan membuat perkembangan koperasi kurang signifikan. Dan juga minimnya keterampilan dari Sumber Daya Manusia yang ada pada Desa Tabuyung dalam mengembangkan KUD. Kuala Tunak Tabuyung. Sehingga keduanya menjadi faktor kendala dalam meningkatkan kesejahteraan bagi anggota.
3. Kemitraan inti plasma yang terjalin antara KUD Kuala Tunak Tabuyung dengan PT Sawit Sukses Sejati sebagai pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi Kuala Tunak Tabuyung. Karena dengan adanya kemitraan tersebut, anggota dapat memanfaatkan lahan yang sudah disediakan agar membantu KUD Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara merata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya penulis memberi saran yang barangkali memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi KUD Kuala Tunak Tabuyung agar lebih memaksimalkan kerjasama yang sudah terjalin dengan PT Sawit Sukses Sejati mengenai kemitraan inti plasma, agar dapat lebih meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Bagi anggota Koperasi Unit Desa Kuala Tunak Tabuyung agar memanfaatkan lahan yang sudah di siapkan dengan semaksimal mungkin, dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki supaya kerjasama antara KUD Kuala Tunak Tabuyung dengan PT Sawit Sukses Sejati dapat lebih berkembang.
3. Bagi penelitian selajutnya agar dapat mengembangkan penetian ini dengan membahas lebih luas lagi mengenai kemitraan inti plasma yang ada pada Desa Tabuyung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, H. (2022). Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 14 Tahun 2012 Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 2, 1–10.
- Dahrani. (2021). Analysis Of Calculation And Withduction Of Pph Article 21 The Salary Of Civil Servants. <http://jurnal.bundamediaгруп.co.id/index.php/ijrs> *Analysis Of Calculation And Withduction Of P*, 2(3), 179–188.
- Dahrani, & Maslinda, N. (2014). ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 82–98.
- Dahrani, Lestari, I. (2021). MODEL DETERMINAN KEBIJAKAN HUTANG DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>, 4(September), 245–256.
- Dahrani, Maya, F. (2021). MODEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK YANG MELAKUKAN USAHA DI KOTA MEDAN). <Http://jurnal.stie-Aas.ac.id/index.php/jap>, 21(2), 379–389.
- Dahrani, B. (2017). EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DI BURSA EFEK INDONESIA. *Riset Finansial Bisnis*, 1, 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dahrani, C. (2022). CAPITAL STRUCTURE DETERMINANTS FROM PERSPECTIVE TAXATION ON ADVERTISING COMPANIES PRINTING MEDIA LISTED ON BEI. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 3(2002), 1419–1429.
- Dahrani, M. (2014). ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MEDAN. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14, 137–157.

- Dahrani, S. F. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN PAJAK HIBURAN DAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KECAMATAN HAMPARAN PERAK. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Dahrani, W. (2021). PENGARUH PENERAPAN E-SYSTEM TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 9, 9–14.
- Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y. (2020). PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KOPERASI UNIT DESA BALE YOTRO DESA BELOYANG. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5.
- I Ketut Catur, N. D. S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) DI KABUPATEN JEMBRANA. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 2509–2534.
- Irwan Syari Tanjung, E. Y. (2017). *PENERAPAN PENDEKATAN PARTISIPATORIS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PESISIR UNTUK MEWUJUDKAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA TIM*.
- Jasman Syaripuddin. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Askes. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 109–118.
- Julita. (2011). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara*. 10(02).
- Mardiyah, A. (2019). *TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG BAGI HASIL KEBUN SAWIT*.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PADANG. *Jurnal El-Riyasah, Volume 11 Nomor 1 Tahun 2020*, 11, 67–83.
- Naufal Abdi Hanan, O. A. (2021). Strategi Koperasi Unit Desa “Tani Makmur”

- dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *SOSIO PROGRESIF: MEDIA PEMIKIRAN STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL*, 1(1), 58–70. <https://jurnal.apmd.ac.id/index.php/sosio progresif/article/view/121>
- Rahmayati. (2017). OPTIMALISASI SKEMA BAGI HASIL SEBAGAI SOLUSI PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASIL BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Program Studi Ekonomi Syariah / Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Rosavinda, B. (2013). *PERAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA (Studi Kasus KUD “ Sri Among Tani ” Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)*.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361. <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i2.824>
- Sandri, S. H. (2016). KEEFEKTIFAN PERANAN KOPERASI GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DAN MASYARAKAT DAERAH MARSAWA, KECAMATAN SENTAJO RAYA, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (STUDI KASUS KUD LANGGENG). *JURNAL EKONOMI & BISNIS DHARMA ANDALAS VOLUME 18 NO 2, JULI 2016*, 18(2), 362–370.
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) DI KOTA MEDAN Agung. 1*, 1–9.
- Sibuea, muhammad buchari. (2016). Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 4(1), 38–52.
- Susanti, M. I. (2015). *PERAN KOPERASI SERBA USAHA (KSU) ‘MITRA MAJU’ DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KAMPUNG SUMBER SARI KABUPATEN KUTAI BARAT*. 3(2), 558–570.
- Utami, L. M. (2018). Peranan Koperasi Unit Desa (Kud) Bakti Rahayu Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa C. 1 Sumber Baru Kec. Mesuji Raya Di Pandang Dari Ekonomi Islam. In *Skripsi*.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

1 Rajab 1443 H
2 Februari 2022 M

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amruh
Npm : 1801280064
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,54
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Tabuyung Kabupaten Mandailing Natal)	<i>[Signature]</i> 2-2-2022	Dr. Rahmayan <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 25/2/22
2	Analisis Pengaruh Perkebunan Pt.Sawit Sukses Sejati Terhadap Perekonomian Masyarakat	-	-	-
3	Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Koperasi Unit Desa Pt. Sawit Sukses Sejati Kabupaten Mandailing Natal	-	-	-

NB : Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku pan.
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

(Amruh)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, S.EI, M.E.I

Nama Mahasiswa : AMRUH
 Npm : 1801280064
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 Maret 2022	Bab I 1. Latar Belakang 2. Identifikasi Masalah 3. Rumusan masalah	Ph	
20 Mei 2022	Bab II 1. Menambahkan faktor tentang kesejahteraan dan teori pendapatan 2. Menambahkan 5 jurnal dosen umsu 3. Pakai Body Note 4. Sesuaikan dengan panduan Skripsi terbaru	Ph	

Medan, 18 Juni 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

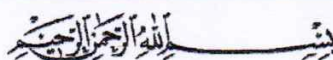
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Nama Mahasiswa : AMRUH
Npm : 1801280064
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Juni 2022	Bab III 1. Menambahkan Daftar Pustaka 2. Sesuaikan dengan format penelitian kualitatif	Ph	
17 Juni 2022	Bab II 1. Kerangka Berfikir sesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian 2. Di table penelitian terdahulu lengkapi kolom perbedaan penelitian 3. Sitasi 5 dosen UMSU	Ph	
18 Juni 2022	ACC Proposal untuk diseminarkan	Ph	

Medan, 18 Juni 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Oorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Silahkan menghubungi kami jika ada perubahan nomor dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Sabtu** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amruh
NPM : 1801280064
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)

Disetujui / Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Perbaikan cover proposal skripsi - Perbaikan penulisan nomor folio
Bab I	- Tambahkan latar belakang masalah pada Desa Tabuyung
Bab II	- Perbaikan teori koperasi unit desa - Data / Sumber hukum pelaksanaan koperasi unit desa
Bab III	- Tambahkan tabel judul penelitian - Tambahkan daftar primer dan sekunder yg di gunakan
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

Pembahas



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 02 Juli 2022 M, menerangkan bahwa :

Nama : Amruh
NPM : 1801280064
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 02 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Diketahui/Disetujui

A.n Dekan
Dan Wakil Dekan I



Dr. Zallani, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
 Dosen Pembimbing : **Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I**

Nama Mahasiswa : **AMRUH**
 Npm : **1801280064**
 Semester : **VIII**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Judul Skripsi : **Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 Agustus 2022	1. Memperbaiki hasil wawancara menggunakan tabel 2. Menambahkan interpretasi hasil penelitian		
31 Agustus 2022	1. Memperbaiki isi kesimpulan dan saran		
3 September 2022	1. Menambahkan sitasi dosen 2. Menambahkan analisa penelitian sebelumnya dengan saat ini		

Medan, 5 September 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
Dosen Pembimbing : **Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I**

Nama Mahasiswa : **AMRUH**
Npm : **1801280064**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2 September 2022	1. Menambahkan hasil wawancara anggota Kuala Tunak Tabuyung		
5 September 2022	1. ACC Skripsi		Acc Skripsi

Medan, 5 September 2022



Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Amruh
 NPM : 1801280064
 PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
 JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 05-09-2022

Pembimbing

Dr. Rahmayati, S.E.I. M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**

DEKAN,

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 327/II.3/UMSU-01/F/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

04 Muharram 1444 H
 02 Agustus 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Amruh
NPM : 1801280064
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung).

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File





KOPERASI UNIT DESA (KUD)
KUALA TUNAK
DESA TABUYUNG

Badan Hukum : 518/29/BH-PAD/KK-MN/V/2002

Sekretariat : Jl. Lintas Pantai Barat No. 88 Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis, Mandailing Natal

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/KUD-KUAT/TBY/VIII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **WARDAN BATUBARA**
 Jabatan : Ketua KUD. Kuala Tunak
 Alamat : Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AMRUH**
 Tempat/Tgl. Lahir : Tabuyung, 09 Mei 2000
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Alamat : Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian/riset dan Pengumpulan Data sebagai bahan penyusunan skripsi di KUD. Kuala Tunak Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabuyung, 22 Agustus 2022

PENGURUS KUD. KUALA TUNAK



WARDAN BATUBARA
 Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : AMRUH
Tempat/Tgl Lahir : Tabuyung, 09 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Lintas Pantai Barat Desa Tabuyung Muara Batang Gadis
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Apissuddin
Ibu : Nursiah
Alamat : Jln. Lintas Pantai Barat Desa Tabuyung Muara Batang Gadis

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 381 TABUYUNG
2. MTS HUBBUL WATHAN TABUYUNG
3. SMA SWASTA PRAYATNA MEDAN
4. Kuliah Pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan 5 September 2022

AMRUH

LEMBAR WAWANCARA

Informan : Pengurus Koperasi Kuala Tunak Tabuyung dan Perwakilan Anggota Koperasi Kuala Tunak Tabuyung.

Berikut ini pertanyaan wawancara yang penulis lakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul “ Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Kuala Tunak Desa Tabuyung)”.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaiman pendapat anda tentang KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?	
2	Apa saja faktor-faktor kendala KUD. Kuala Tunak Tabuyung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota?	
3	Apakah kebun plasma dengan pola kemitraan dapat menjadi pendorong meningkatkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?	
4	Bagaimana jika misalnya tidak - ada kerjasama kemitraan pembangunan kebun plasma pada KUD. Kuala Tunak?	
5	Menurut pendapat anda tindakan apa yang akan dilakukan KUD. Kuala Tunak untuk terus beroperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?	

Dokumentasi



